

Kontribusi Logika Dalam Perspektif Humanistik Yang Holistik

Noverlina Zendrato, Susiana Lase, Mozes Lawalata
Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta
noverzendrato2111@gmail.com, susilase427@gmail.com

Abstract: *In the holistic humanistic perspective, logic plays an important role in understanding and developing human thinking. Logic helps individuals to think comprehensively and thoroughly, considering all possibilities from various aspects and perspectives. In the context of education, logic helps teachers and educators to understand and appreciate the uniqueness of individuals. Logic also helps in understanding the relationships between various elements in life, such as religion, education, and human existence. In the holistic perspective, logic helps humans to see everything as interconnected and having meaningful synergies. Logic helps individuals to think holistically and comprehensively, thus enabling them to understand the relationships between various aspects of life. In the humanistic perspective, logic is also used as a tool to achieve self-actualization, free will, and self-efficacy. Therefore, logic has a significant contribution in the holistic humanistic perspective by assisting in understanding, self-development, and comprehensive thinking.*

Keywords: *Contribution, Logic, Perspective, Humanistic, Holistic*

Abstrak: Dalam perspektif humanistik yang holistik, logika memiliki peran yang penting dalam memahami dan mengembangkan pemikiran manusia. Logika membantu individu dalam berpikir secara komprehensif dan menyeluruh, serta mempertimbangkan segala kemungkinan dari berbagai segi dan perspektif. Dalam konteks pendidikan, logika membantu guru dan pendidik untuk memahami dan menghargai keunikan individu. Logika juga membantu dalam melihat hubungan antara berbagai unsur dalam kehidupan, seperti agama, pendidikan, dan kehidupan manusia. Dalam perspektif holistik, logika membantu manusia untuk melihat segala sesuatu sebagai memiliki keterkaitan dan sinergisitas yang berarti. Logika membantu individu dalam berpikir secara menyeluruh dan komprehensif, sehingga dapat memahami hubungan antara berbagai aspek kehidupan. Dalam perspektif humanistik, logika juga digunakan sebagai alat untuk mencapai aktualisasi diri, kehendak bebas, dan self-efficacy. Dengan demikian, logika memiliki kontribusi yang signifikan dalam perspektif humanistik yang holistik dengan membantu dalam pemahaman, pengembangan diri, dan pemikiran komprehensif manusia.

Kata Kunci: Kontribusi, Logika, Perspektif, Humanistik, Holistik

PENDAHULUAN

Diberbagai peradaban proses kehidupan yang dilalui oleh manusia tentu tidak dapat dipisahkan dengan penalaran atau sebuah sudut pandang atau yang kerap kali disebut sebagai logika berpikir manusia. Istilah "logika" sering digunakan untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam berpikir dengan jelas, rasional, dan teratur. Namun, apa sebenarnya yang dimaksud dengan logika, dan mengapa hal ini sangat penting dalam proses berpikir dan bernalar manusia? Selain itu, pertanyaan-pertanyaan besar tentang manusia dan hubungan mereka dengan alam semesta sering kali menjadi bahan renungan. Pertanyaan seperti siapa kita, apa makna kehidupan, dan apa tujuan kosmik umat manusia kerap dipertimbangkan. Di samping itu, tema tentang pertempuran antara logika dan emosi dalam diri manusia juga menjadi topik yang dibahas secara mendalam. Untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan ini, kita perlu melakukan sebuah tinjauan mendalam terhadap peran logika dalam kehidupan manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan kata "logika" untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam berpikir dengan jelas, rasional, dan teratur. Logika sendiri berasal dari bahasa Yunani "logos" yang berarti kata, ucapan, atau pemikiran. Ini adalah metode atau teknik untuk mempelajari aturan berpikir dan mengkaji prinsip-prinsip penalaran yang benar serta cara menarik kesimpulan. Ilmu ini pertama kali dikembangkan oleh Aristoteles sekitar tahun 300 SM dan dikenal sebagai logika tradisional atau klasik. Selain penting dalam berpikir dan bernalar, kita juga sering merenungkan pertanyaan mendalam tentang manusia dan hubungannya dengan alam semesta. Pertanyaan seperti siapa kita, apa arti kehidupan, dan apa tujuan kosmik umat manusia sering menjadi bahan pemikiran. Di samping itu, tema tentang konflik antara logika dan emosi dalam diri manusia juga menjadi topik yang dibahas secara mendalam. Logika merupakan salah satu disiplin ilmu yang telah memainkan peran kunci dalam perkembangan pemikiran manusia sejak zaman kuno. Logika adalah sebuah ilmu pengetahuan dimana objek materialnya logika adalah proses berpikir, khususnya dalam penalaran, yang ditinjau dari segi ketepatannya. Sebagai cabang filsafat praktis, logika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Logika muncul bersamaan dengan perkembangan filsafat di Yunani. Dalam arti yang paling sederhana, logika merupakan studi tentang cara berpikir yang benar dan valid. Ini melibatkan penggunaan prinsip-prinsip rasional untuk menyusun argumen yang koheren dan memastikan kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan premis yang diberikan. Dengan demikian, logika membantu manusia dalam mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan atau argumen.

Keberadaan logika sendiri pun terus mengalami perkembangan dari masa ke masa atau dari period eke periode. Sehingga perkembangan dari logika bisa dipelajari kembali ke masa Yunani kuno, di mana para filsuf seperti Plato dan Aristoteles memainkan peran penting dalam pengembangan konsep-konsep logis. Aristoteles, misalnya, mengembangkan sistem logika formal yang dikenal sebagai logika Aristotelian, yang kemudian menjadi dasar bagi banyak perkembangan logika di masa mendatang. Sejak saat itu, logika telah menjadi bagian integral dari berbagai bidang ilmu, seperti filsafat, matematika, ilmu komputer, dan ilmu alam. Peran logika dalam pemikiran manusia tidak terbatas hanya pada lingkup akademis, tetapi juga sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat yang dianggap benar adalah yang dapat diterima secara logis, karena dapat dipahami oleh rasionalitas manusia. Sebaliknya, pendapat yang tidak sesuai dengan rasionalitas manusia dianggap tidak logis. Ketika kita dihadapkan pada masalah atau keputusan yang kompleks, kemampuan untuk

berpikir secara logis dapat membantu kita dalam mengambil keputusan yang tepat. Misalnya, dalam menghadapi sebuah argumen, kemampuan untuk mengidentifikasi premis-premis yang diberikan, mengevaluasi kebenaran mereka, dan menarik kesimpulan yang tepat adalah keterampilan logis yang sangat penting.

Logika penalaran dapat diartikan sebagai ciri yang membedakan pemikiran manusia dari hewan lain, meskipun tidak semua pemikiran manusia selalu terikat oleh aturan logika yang ketat. Walaupun kita kadang menyadari bahwa argumen kita tidak sepenuhnya logis, faktor emosional, psikologis, atau sosial dapat memengaruhi cara kita berpikir dan berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun logika merupakan komponen penting dari pemikiran manusia, itu bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi proses berpikir. Selain itu, peran logika dalam pemikiran manusia juga menjadi subjek kritik dan kontroversi. Beberapa filsuf dan ilmuwan mempertanyakan batasan logika dan apakah kita selalu dapat mengandalkannya sebagai alat untuk menemukan kebenaran. Misalnya, dalam konteks sains modern, di mana kompleksitas fenomena alam seringkali melampaui kemampuan logika manusia untuk memahaminya, beberapa peneliti menyarankan perlunya mengembangkan pendekatan baru untuk memahami dunia. Artikel ini merinci peran logika dalam pemikiran dan penalaran manusia, mencakup berbagai aspek logika, termasuk sejarah dan perkembangannya, jenis-jenis logika yang ada, penerapan logika dalam berbagai bidang kehidupan, serta tantangan dan kritik yang dihadapi oleh konsep logika.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode analisis deskripsi. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Juga tidak terlepas dari studi kepustakaan yaitu menelusuri literatur dan menelaahnya. Sebagai sumber primer melalui ketersediaannya buku, jurnal, dan berbagai peneliti-peneliti lainnya.

PEMBAHASAN

Eksistensi Logika Manusia

konsep logika membantu untuk memahami bagaimana manusia berpikir, menarik kesimpulan, dan Menyusun argument. Manusia dikaruniakan kemampuan dan Akal budi sebagai sarana mencecap, menyerap dan menyelami benda- benda, fakta-fakta peristiwa atau kejadian, serta sebagai gejala realitas diluar dirinya. Dibawah ini adalah beberapa konsep dasar logika. Penalaran deduktif adalah penarikan kesimpulan yang jelas dari premis-premis tertentu. Misalnya, “semua manusia adalah makhluk bermoral; Socrates juga manusia, jadi Socrates juga makhluk bermoral.; Penalaran deduktif juga merupakan proses berpikir yang menarik kesimpulan khusus dari fakta umum. Penalaran induktif adalah suatu proses dimana dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan khusus ke permasalahan umum. Menarik kesimpulan yang mungkin dari bukti dan pola yang diamati berdasarakan hal tersebut. Contoh: “setiap kali kamu melempar bola ketas, bolah itu jatuh.” Premis adalah pernyataan yang menjadi dasar atau alasan suatu kesimpulan dalam argumen. Kesimpulan adalah hasil penalaran berdasarakan premis-premis tertentu. Kesimpulan harus logis dan mengikuti premis. Validitas mengacu pada kebenaran logis suatu argumen. Suatu argumen. Suatu argumen dikatakan valid jika kesimpulannya benar dan premis-premisnya konsistensinya ketika tidak ada kontardiksi antar premis. Kebenaran adalah kesesuaian suatu pernyataan dengan fakta atau kenyataan.

Periodisasi Logika Manusia

Filsafat logika merupakan salah satu cabang filsafat yang mempelajari bagaimana manusia berpikir secara benar dan rasional. Logika membantu manusia untuk memahami dan menganalisis berbagai jenis argumen dan pendapat secara sistematis dan obyektif. Logika telah mengalami kemajuan besar sepanjang sejarah dari zaman kuno hingga saat ini. Logika pada awalnya dikembangkan sebagai alat untuk membedakan antara argumen yang benar dan salah dan untuk meningkatkan proses berpikir rasional. Seiring berkembangnya logika, logika telah memberikan kontribusi penting pada berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk matematika, filsafat, dan ilmu komputer. Sejarah logika dapat ditelusuri kembali ke zaman dahulu, khususnya Yunani kuno. Salah satu tokoh penting dalam awal perkembangan logika adalah Aristoteles. Aristoteles mengembangkan sistem logika deduktif yang dikenal dengan logika Aristotelian. Logika ini terdiri dari prinsip-prinsip dasar seperti hukum identitas, hukum non-kontradiksi, dan hukum eksklusi menengah. Aristoteles juga memperkenalkan klasifikasi berbagai bentuk argumen, seperti silogisme. Setelah era Aristotelian, logika terus

berkembang pada Abad Pertengahan, terutama di bawah pengaruh pemikir seperti Thomas Aquinas.

Pada periode ini, logika sering dipadukan dengan teologi untuk memahami aspek filsafat agama. Namun tidak semua perkembangan logika pada periode ini bersifat filosofis. Misalnya, beberapa penemuan di bidang matematika, seperti aljabar Boolean karya George Boole pada abad ke-19, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan logika modern. Salah satu tonggak penting dalam sejarah logika modern adalah munculnya kalkulus proposisional dan predikat pada abad kesembilan belas. Augustus de Morgan, George Boole, dan Gottlob Frege adalah beberapa tokoh yang berperan dalam munculnya kalkulus proposisional dan predikat. Kalkulus proposisional adalah sistem logis yang mempelajari hubungan antar proposisi, sedangkan kalkulus predikat melibatkan pemikiran tentang objek dan hubungan di antara mereka. Perkembangan logika modern selanjutnya meliputi perkembangan logika modal, logika fuzzy, dan logika banyak nilai. Logika modal memperluas cakupan logika dengan memperkenalkan operator modal seperti "bisa" dan "harus". Logika fuzzy yang diperkenalkan oleh Lotfi Zadeh pada tahun 1960an memungkinkan kita menghadapi ketidakpastian dalam berpikir dengan membiarkan nilai keanggotaan antara 0 dan 1.

Sebaliknya, logika banyak nilai memperluas konsep kebenaran dari logika biner (benar atau salah) ke rentang nilai yang lebih luas. Selain itu, logika mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan ilmu computer. Konsep logika seperti aljabar Boolean digunakan dalam desain dan analisis algoritma, pengembangan bahasa pemrograman, dan kecerdasan buatan. Padahal, logika menjadi dasar pengembangan mesin berpikir dan sistem berbasis pengetahuan. Dengan cara ini, sejarah dan perkembangan logika mengikuti jalur yang panjang dan beragam dari zaman kuno hingga zaman modern. Meskipun logika telah mengalami perubahan yang signifikan, namun perannya sebagai alat penting berpikir rasional dan pengembangan ilmu pengetahuan tetap tidak tergantikan. Secara lebih luas, studi logika terus memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dan pemikiran manusia tentang dunia.

Logika Mempengaruhi Perspektif Manusia

Logika adalah salah satu aspek mendasar dari pemikiran manusia. Penalaran logis merupakan aspek penting dalam pemikiran manusia, yang memengaruhi cara kita menyusun argumen, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Ini adalah kemampuan untuk berpikir rasional, menghubungkan premis dan kesimpulan secara koheren, dan mengevaluasi argumen secara kritis. Dalam pemikiran manusia, logika berperan penting

dalam pembentukan keyakinan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Mari kita lihat lebih dekat apa peran logika dalam pemikiran manusia. Pertama, logika membantu manusia memahami dunia di sekitarnya secara sistematis dan konsisten. Logika juga sering diartikan sebagai proses memahami atau mempelajari sesuatu, dan berkaitan dengan kemampuan penalaran manusia sehingga mencegah seseorang mengambil pilihan yang salah. Orang menggunakan logika untuk menyusun pemahaman mereka tentang fenomena alam, hubungan sosial, dan konsep abstrak. Misalnya dengan menggunakan logika kita dapat menyimpulkan bahwa jika semua manusia adalah makhluk yang berpikir dan John juga seorang manusia, maka John pastilah makhluk yang berpikir.

Selain itu, logika memungkinkan manusia membangun argumen yang kuat dan masuk akal. Kemampuan menyajikan argumen yang logis dan terstruktur merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam berbagai konteks ilmiah, politik, dan filosofis. Tanpa logika yang tepat, argumen bisa menjadi tidak konsisten, tidak meyakinkan, atau tidak konsisten dengan fakta yang diketahui. Selain itu, logika membantu dalam pengambilan keputusan. Orang sering kali menghadapi situasi di mana mereka harus mengevaluasi informasi yang tersedia, mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang ada, dan pada akhirnya membuat keputusan yang rasional. Logika membantu kita menetapkan premis-premis yang relevan, mengidentifikasi implikasi dari setiap pilihan, dan menarik kesimpulan yang paling masuk akal. Namun perlu diingat bahwa logika tidak selalu bekerja sempurna dalam pemikiran manusia.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang, antara lain emosi, bias kognitif, dan keterbatasan informasi. Misalnya, orang mungkin cenderung mengabaikan bukti yang bertentangan dengan keyakinannya atau membiarkan emosi memengaruhi keputusannya. Mempertahankan pendapat seseorang, meskipun keliru, sering kali menjadi fenomena menarik dalam hubungan manusia. Meskipun terdengar kontradiktif, namun banyak orang yang cenderung tetap berpegang pada pendapat mereka, meski bukti dan argumen yang mereka ajukan tidak tepat. Selain itu, logika tidak selalu menghasilkan jawaban yang benar atau keputusan yang optimal. Dalam beberapa kasus, premis yang salah atau asumsi yang tidak tepat dapat menyebabkan kesimpulan yang salah.

Oleh karena itu, penting untuk selalu mengevaluasi argumen secara kritis dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda sebelum mencapai kesimpulan akhir. Dalam konteks sains, logika memegang peranan penting dalam pengembangan teori dan penelitian. Para ilmuwan menggunakan metode ilmiah, berdasarkan logika dan bukti empiris, untuk menguji hipotesis dan memperluas pemahaman umat manusia tentang alam semesta. Dengan

menerapkan prinsip logika, ilmuwan dapat membangun argumentasi yang kuat dan menghasilkan pengetahuan yang dapat dipercaya. Secara keseluruhan, logika merupakan landasan penting dalam berpikir manusia. Hal ini memungkinkan manusia untuk membangun pemahaman yang koheren tentang dunia di sekitar mereka, mengembangkan argumen yang kuat, dan membuat keputusan yang rasional. Logika mungkin tidak selalu sempurna, namun tetap menjadi alat yang berharga dalam mengeksplorasi kompleksitas pikiran dan realitas.

Problematika Dalam Eksistensi Logika

Menantang dan mengkritik logika merupakan topik yang menarik dan kompleks dalam bidang filsafat, sains, dan pemikiran manusia pada umumnya. Filsafat logika di berkembang sejak zaman kuno hingga sampai pada masa kini. Kita juga melihat sejarah, kontribusi, dan kritiknya terhadap filsafat logika.¹⁸ Logika telah menjadi dasar dari banyak disiplin ilmu dan praktik manusia, sebagai alat utama untuk berpikir rasional dan menganalisis argumen. Namun, seperti bidang lainnya, logika mempunyai tantangan dan kritik yang perlu dipertimbangkan secara serius. Studi ini membahas beberapa tantangan utama dan kritik terhadap logika. Salah satu kritik utama terhadap logika adalah logikanya cenderung terlalu formal dan terbatas. Menantang dan mengkritik logika merupakan topik yang menarik dan kompleks dalam bidang filsafat, sains, dan pemikiran manusia pada umumnya. Filsafat logika di berkembang sejak zaman kuno hingga sampai pada masa kini. Kita juga melihat sejarah, kontribusi, dan kritiknya terhadap filsafat logika.¹⁸ Logika telah menjadi dasar dari banyak disiplin ilmu dan praktik manusia, sebagai alat utama untuk berpikir rasional dan menganalisis argumen. Namun, seperti bidang lainnya, logika mempunyai tantangan dan kritik yang perlu dipertimbangkan secara serius. Studi ini membahas beberapa tantangan utama dan kritik terhadap logika. Salah satu kritik utama terhadap logika adalah logikanya cenderung terlalu formal dan terbatas. Bahasa manusia seringkali bersifat ambigu dan dapat ditafsirkan dengan banyak cara. Misalnya, frasa seperti "mungkin", "kemungkinan besar", dan "lebih mungkin" sering kali sulit dianalisis secara menyeluruh menggunakan logika formal. Selain itu, latar belakang budaya juga dapat mempengaruhi makna argumen dan pernyataan. Apa yang dianggap sebagai kesimpulan logis dalam satu budaya mungkin tidak sama di budaya lain. Kritik ini menunjukkan bahwa logika cenderung abstrak dan tidak peka terhadap nuansa bahasa dan budaya manusia. Penting juga untuk dicatat bahwa logika sering kali bergantung pada asumsi tertentu yang mendasari struktur dan aturannya. Namun, asumsi-asumsi ini seringkali tidak ditentukan secara eksplisit dan dapat bervariasi tergantung situasi. Kritik terhadap logika seringkali menekankan bahwa asumsi-asumsi tersebut dapat membatasi ruang lingkup dan relevansi logika dalam berbagai situasi. Misalnya, logika

formal sering berasumsi bahwa dunia ini statis dan deterministik, sedangkan dunia nyata bersifat dinamis dan seringkali tidak dapat diprediksi sepenuhnya. Kritik semacam ini menunjukkan bahwa logika tidak selalu bisa memperhitungkan kompleksitas dan dinamika fenomena yang diamati di dunia nyata. Selain kritik terhadap aspek filosofis dan konseptual logika, terdapat juga tantangan praktis dalam penerapannya. Misalnya, logika sering digunakan dalam ilmu komputer sebagai dasar untuk mengembangkan kecerdasan buatan dan sistem pemrosesan bahasa alami. Namun, bahasa manusia seringkali memiliki struktur yang kurang formal dibandingkan logika dan memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan peka konteks. Tantangan-tantangan tersebut menyoroti bahwa penggunaan logika dalam situasi praktis sering kali memerlukan penggabungan dengan pendekatan lain seperti statistik dan pemrograman komputer untuk mencapai hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Logika memiliki kontribusi yang signifikan dalam perspektif humanistik yang holistik. Logika membantu dalam berpikir komprehensif, memahami hubungan antara berbagai aspek kehidupan, dan mengenali potensi diri. Dalam konteks pendidikan, logika membantu dalam memahami keunikan individu dan hubungan antara konsep-konsep pendidikan. Oleh karena itu, logika memiliki peran yang penting dalam memperkaya pemahaman dan pengembangan manusia. Perspektif humanistik yang holistik, kontribusi logika sangat penting. Logika membantu dalam pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, logika digunakan sebagai alat untuk berpikir secara holistik, mempertimbangkan berbagai kemungkinan, dan melihat hubungan antara berbagai unsur.

DAFTAR PUSTAKA

- "5 Alasan Orang Mempertahankan Pendapat Meski Keliru." 15Apr.2024,
- "Filsafat Logika, Memahami Proses Berpikir yang Benar dan Rasional." 06 Mar. 2023
- "Logika Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Manfaatnya bagi Kehidupan." 31 Jul. 2023,
- "Logika Berpikir: Memahami Logisme, Silogisme, dan Falasi dalam Pemikiran..."
<https://www.kompasiana.com/muhammadnur23/651883d0ae1f07433a6df672/logika-berpikir-memahami-logisme-silogisme-dan-falasi-dalam-pemikiran-manusia>
- "Penalaran Deduktif dan Induktif: Pengertian serta Contohnya." 04Apr.2022,
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/04/151500169/penalaran-deduktif-dan-induktif--pengertian-serta-contohnya?page=all>.

"Penalaran Deduktif dan Induktif: Pengertian serta Contohnya."04Apr.2022,
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/04/151500169/penalaran-deduktif-dan-induktif--pengertian-serta-contohnya?page=all>.

Bambang Kuusbandrijo, (DASAR-DASAR LOGIKA), Penerbit, kencana. Tahun terbit, 2016.

<https://bali.idntimes.com/life/inspiration/januar-lestari/alasanmempertahankan-pendapat-meski-keliru-c1c2>

Nurul Qamar, (Logika dan palaran dalam hukum ilmu). Editor Dr, Dachran S, Penerbit: CV. Sosial Politic Genesisius (SIGN). April 2018.

St. Tri Guntur Narwaya, (logika, bahasa, dan modus kuasa), Editor Willy Pramudya, Penerbit, BASABASI, Agustus 2021.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 43.

Verdi Yasin, (FILSAFAT LOGIKA DAN ONTOLOGI ILMU KOMPUTER) Vol. 2. No.2 Mei 2018

Vern Sheridan Poytheres, (LOGIKA), EDITOR, Stevy Tilaar, OKTOBER 2019. Hal. 736

W.R.F. Browing, 91.

W.R.F. Browing, *Kamus Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 258.